

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti saat ini dunia teknologi dan informasi perkembangannya sangat pesat, khususnya dunia komputer. Komputer saat ini merupakan kebutuhan manusia di dalam melakukan berbagai kegiatan, ditambah dengan adanya teknologi informasi yang semakin berperan di dalam dunia pekerjaan. Dengan menggunakan media teknologi informasi yang tepat, maka akan dihasilkan informasi yang tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan sehingga keputusan dapat diambil dengan cepat. Salah satu piranti teknologi adalah internet, yaitu dengan merekrut pelamar yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk benar-benar melakukan pekerjaan yang dibutuhkan perusahaan.

Perusahaan PT. Multi Garmenjaya sebagai salah satu perusahaan di daerah dayeuhkolot yang merupakan perusahaan yang sedang berkembang dan terus berupaya untuk meningkatkan layanan serta standar kualitas perusahaan dari berbagai sisi antara lain sisi pemanfaatan teknologi informasi. Selama ini proses perekrutan yang ada di perusahaan PT. Multi Garmenjaya masih dilakukan dengan cara memisahkan surat lamaran dan CV yang masuk satu-persatu berdasarkan permintaan perusahaan, menghubungi calon pelamar melalui SMS untuk menginformasikan jadwal dan tes yang harus dilakukan, memeriksa hasil tes dan menginformasikan calon pelamar kembali untuk melaksanakan tes selanjutnya pada jadwal yang telah ditentukan. Begitu seterusnya sampai seluruh seleksi rekrutmen pegawai di perusahaan selesai. Setelah dilakukan penilaian atau seleksi maka perusahaan menghubungi calon pelamar yang diterima dan menginformasikan daftar nama calon pelamar yang diterima. Proses tersebut kurang efektif karena membutuhkan waktu yang cukup lama dan informasi yang disampaikan masih harus melalui SMS, telepon dan papan pengumuman dan memerlukan banyak pegawai yang terlibat selama proses seleksi.

Namun PT. Multi Garmenjaya saat ini masih mengalami kesulitan pada saat menentukan calon pelamar yang akan mendaftar dan mengikuti seleksi di perusahaan. Dan hasilnya ada beberapa pelamar yang melakukan pendaftaran asal-asalan tanpa melihat ketentuan dari PT. Multi Garmenjaya. Dikarenakan selama ini tahap penyeleksian hanya dilakukan dengan pendataan yang sederhana, persyaratan yang diberikan kepada pelamar hanya melalui media sosial dan dari mulut ke mulut. Dan pemberian surat pendaftaran tidak semua tepat sasaran, terdapat kecenderungan dari pihak pelamar berpura-pura melakukan pendaftaran yang mengganggu proses rekrutmen.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan sebelumnya maka terdapat beberapa permasalahan pokok yang akan dibahas, antara lain :

1. Bagaimana cara pelamar untuk melakukan registrasi dan verifikasi lowongan pekerjaan tanpa harus datang ke PT. Multi Garmenjaya?
2. Bagaimana merancang aplikasi perekrutan berbasis web yang pengelolaan data seleksinya saling terintegrasi dengan baik?
3. Bagaimana perusahaan mengetahui siapa saja yang mengikuti seleksi dari pelamar yang mengirim surat lamaran?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam pembuatan Proyek Akhir ini adalah membuat aplikasi yang mampu :

1. Mempermudah pelamar dalam sarana melakukan registrasi dan verifikasi lowongan pekerjaan dengan terkoneksi dengan internet.
2. Mempermudah perancangan aplikasi dalam pengelolaan data seleksi yang terintegrasi.
3. Memfasilitasi perusahaan untuk membuat nama-nama yang mengikuti seleksi.

1.4 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang terdapat pada Aplikasi E-Recruitment Pegawai Berbasis Web adalah :

1. Sistem ini dibangun untuk membantu perusahaan dalam perekrutan pegawai baru, serta verifikasi lowongan kerja di PT. Multi Garmenjaya Bandung. Tidak mendukung tugas dari sekretaris, bendahara, dan seksi wawancara di PT. Multi Garmenjaya.
2. Pengumpulan berkas lamaran dikumpulkan secara langsung ke PT. Multi Garmenjaya.
3. Pada aplikasi yang dibangun hanya melakukan seleksi administrasi, seleksi tes kemampuan dan mencatat hasil akhir saja.
4. Tidak membahas kegiatan hubungan kerja PT. Perusahaan dengan perusahaan pencari tenaga kerja.

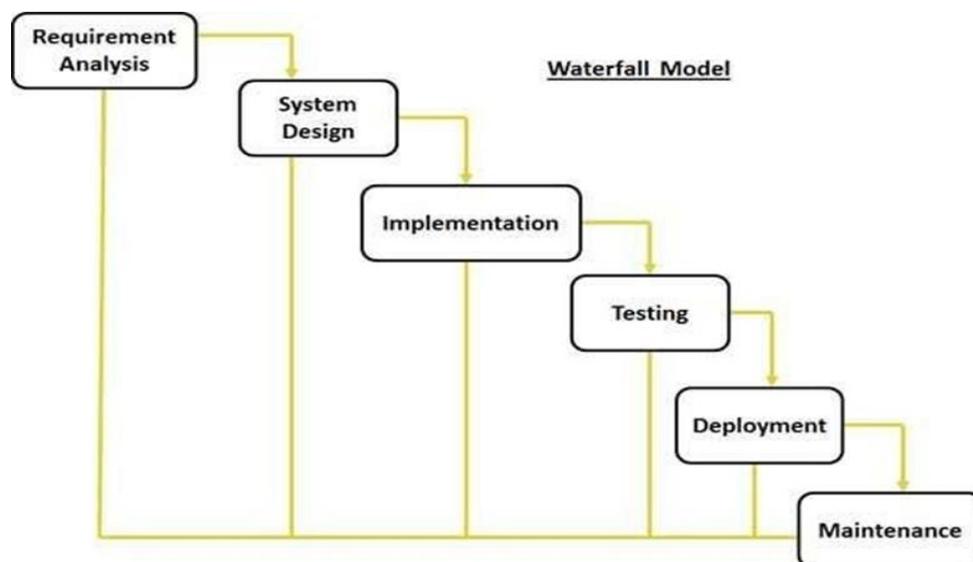
1.5 Definisi Operasional

Aplikasi pendukung keputusan ini digunakan oleh bagian Human Resources untuk membantu menentukan keputusan dalam memilih pelamar kerja untuk direkrut. Aplikasi ini memiliki fitur-fitur diantaranya, melakukan proses registrasi dan verifikasi lowongan pekerjaan, pendaftaran lowongan pekerjaan, pengajuan surat lamaran untuk perusahaan, tahap-tahap seleksi yang akan dilakukan dengan terkoneksi dengan jaringan internet, halaman untuk menambahkan kriteria penilaian, dan halaman untuk menampilkan dan menghapus data para pelamar kerja. Dengan fitur-fitur ini diharapkan dapat mempermudah pegawai Human Resources untuk menentukan keputusan dalam merekrut pegawai baru.

1.6 Metode Pengerjaan

Dalam perancangan aplikasi *E-recruitment* pegawai berbasis web sistematika perancangan yang digunakan adalah metode model waterfall SDLC (*The Waterfall SDLC Model*). Pengembangan sistem secara terstruktur dengan menggunakan metode model Waterfall SDLC (*The Waterfall SDLC Model*) [14]. Model ini

menggambarkan pembangunan perangkat lunak seperti air terjun, mulai analisis sebagai awal proses sampai dengan pengujian di akhir proses. Setiap tahap disajikan dengan proses terpisah secara ketat, seperti spesifikasi kebutuhan sistem, desain, implementasi perangkat lunak, uji coba, dan seterusnya. Walaupun langkah mundur ke tahapan sebelumnya masih dimungkinkan, namun pada dasarnya tahapan ini tidak menghendaki adanya langkah mundur. Alasan memilih *waterfall* karena kebutuhan sistem dapat didefinisikan secara utuh dan benar di awal *project*, maka *waterfall* dapat berjalan dengan baik tanpa masalah. Pelaksanaannya yang dilakukan secara bertahap akan menghasilkan kualitas sistem yang baik.



Gambar 1-1 Model Waterfall

Berikut merupakan cakupan aktifitas pengerjaan proyek dengan menggunakan pendekatan SDLC (*System Development Life Cycle*):

1. *Requirement Analysis* (Analisis Kebutuhan)

Tahap analisa adalah sebuah proses investigasi terhadap sistem yang akan dibangun dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban mengenai pengguna sistem, cara kerja sistem dan waktu penggunaan sistem. Proses investigasi ini dapat meliputi mencari kebutuhan-kebutuhan informasi terkait dengan sistem yang akan dibangun. Dari proses analisa ini akan didapatkan cara

untuk membangun sistem baru dan *goal* (tujuan) dalam pembangunan sistem. Nasaumber yang terbaik adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara dengan pihak *Human Resource Development* (HRD) di PT. Multi Garmenjaya.
- b. Tanya jawab dengan pelamar yang ingin bekerja.

2. *System Design* (Perancangan Sistem)

Tahap perancangan merupakan proses penentuan cara kerja sistem dalam hal *architecture design*, menganalisa data dan skema database, merancang user interface dan program design. Hasil dari proses perancangan ini akan didapatkan spesifikasi sistem. Pada tahapan ini, desain yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

- a. *Flowmap*
- b. UML
- c. Kamus Data
- d. *Entity Relationship Diagram* (ERD).

3. *Implementation* (Implementasi)

Tahap implementasi adalah proses mengimplementasikan rancangan dari tahap-tahap sebelumnya yang meliputi pembangunan dan pengujian sistem, instalasi sistem, dan rencana dukungan sistem. Dalam implementasi, dilakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut: pembuatan database sesuai skema rancangan; pembuatan aplikasi berdasarkan desain sistem (*Coding*); dan *debugging* yaitu sebuah metode yang dilakukan oleh para pemrogram dan pengembang perangkat lunak untuk mencari dan mengurangi bug, atau kerusakan di dalam sebuah program komputer atau perangkat keras sehingga perangkat tersebut bekerja sesuai dengan harapan. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a. *Hypertext PreProcessor* (PHP)

b. Database *MyStructured Query Language* (MySQL).

c. *Black-Box Testing*

4. *Testing* (Pengujian)

Tahap pengujian adalah tahap pengujian dari sistem yang telah diimplementasikan di langkah sebelumnya. Tahap ini merupakan tahap yang paling berpengaruh dalam proses pembuatan sistem, karena jika ada salah satu bagian yang tidak sesuai, maka harus ada perancangan ulang di bagian tersebut.

5. *Deployment and Maintenance* (Pengelolaan atau Pemeliharaan)

Setelah melewati tahap pengujian. Maka tahap selanjutnya adalah *Deployment* yaitu tahap rilis sistem yang telah dibangun kepada *client* yang telah memesan. Pemeliharaan yang dimaksud adalah untuk menjaga sistem supaya tetap mampu beroperasi secara benar seperti pemeliharaan data, serta meningkatkan keamanan data.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Berikut merupakan jadwal pengerjaan aplikasi yang dibangun. Jadwal Pengerjaan yang dimulai dari Analisis Kebutuhan sampai dengan Dokumentasi.

Tabel 1-1 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	2016-2017																															
	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis Kebutuhan																																
Perancangan Sistem																																
Implementasi																																
Pengujian																																
Pengelolaan dan Pemeliharaan																																